H.M. Hartopo Ajak Anggota Dewan Terpilih Sejahterakan Rakyat

KUDUS - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kudus menggelar rapat pleno penetapan perolehan kursi partai politik (parpol) dan calon terpilih anggota DPRD Kabupaten Kudus Pemilu Tahun 2019 di Hotel Griptha, Sabtu (10/8) pagi. Anggota parpol yang berhasil masuk kursi DPRD Kudus diumumkan. Plt Bupati H.M. Hartopo yang hadir berpesan agar anggota parpol yang nantinya duduk di kursi legislatif mengedepankan kepentingan rakyat.

Menurut H.M. Hartopo, saat ini kepercayaan masyarakat pada anggota DPRD masih kecil. Oleh karena itu, anggota partai politik yang masuk kursi legislatif harus membuktikan pengabdiannya kepada masyarakat. Jangan sampai ketika sudah menjabat melupakan janjinya untuk mewakili masyarakat. Ketidakpercayaan masyarakat dapat berimbas pada partisipasi pemilihan legislatif yang kurang. "Kalau sampai masyarakat tak percaya anggota DPRD, bisa-bisa terjadi krisis kepercayaan. Maka dari itu saya harap teman-teman dapat membuktikan pengabdiannya. Apalagi sekarang masyarakat semakin kritis dalam menilai kinerja," tuturnya.

Pihaknya meminta anggota dewan bersinergi dengan pemerintah untuk memajukan Kudus. Untuk mewujudkannya, legislatif dan eksekutif harus berjalan berdampingan. Plt. Bupati berharap tidak banyak manuver politik yang menghambat proses membangun Kota Kretek semakin maju. "Kudus dapat maju apabila legislatif dan eksekutifnya berjalan berdampingan. Semoga kita selalu bersinergi dalam membangun Kudus," tuturnya.

Ucapan selamat dihaturkan H.M. Hartopo kepada semua parpol dan anggota parpol terpilih. Pihaknya berpesan agar para anggota parpol memegang amanah yang diberikan rakyat. Pasalnya, semua jabatan sifatnya hanya sementara sehingga harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. "Jabatan sifatnya sementara dan titipan dari Allah SWT. Semua anggota dewan harus menjalankan amanah dengan penuh rasa tanggung jawab," ucapnya.

Sementara itu, ketua KPU Kudus Naily Syarifah menjelaskan parpol mana saja yang masuk menjadi anggota DPRD Kabupaten Kudus. Kudus dibagi dalam 4 daerah pemilihan (dapil) dengan rincian dapil 1 Kudus (Kecamatan Jati dan Kecamatan Kota) mempunyai jatah 11 kursi, dapil 2 Kudus (Kecamatan Kaliwungu dan Kecamatan Gebog) mempunyai jatah 11 kursi, dapil 3 Kudus (Kecamatan Dawe dan Kecamatan Jekulo) mempunyai jatah 11 kursi, dan dapil 4 Kudus (Kecamatan Mejobo, Kecamatan Undaan, dan Kecamatan Bae) mempunyai jatah 12 kursi.

Parpol yang berhasil menduduki kursi DPRD antara lain Partai Kebangkitan Bangsa mendapatkan total 7 kursi, Partai Gerakan Indonesia Raya mendapatkan total 6 kursi, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan mendapatkan total 8 kursi, Partai Golongan Karya mendapatkan total 7 kursi, dan Partai Nasdem mendapatkan total 4 kursi. Kemudian Partai Keadilan Sejahtera mendapatkan total 4 kursi, dan Partai Persatuan Pembangunan mendapatkan total 2 kursi, Partai Amanat Nasional mendapatkan total 3 kursi, Partai Hati Nurani Rakyat mendapatkan total 2 kursi, dan Partai Demokrat mendapatkan total 2 kursi.